

**PELESTARIAN TARI GEGERIT
DI KELURAHAN BANDAR AGUNG KECAMATAN KOTA
KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)*



Oleh:

**Hardiana
83780-2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelestarian Tari Gegerit
Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota
Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
Nama : Hardiana
NIM/TM : 83780/2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Desember 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607.198603.2.001

Pembimbing II,



Susmiarti, SST. M.Pd.
NIP.19621111.199212.2.001

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607.198603.2.001

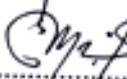
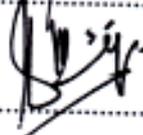
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pelestarian Tari Gegerit
Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota
Kabupaten Lahat Sumatera Selatan**

Nama : Hardiana
NIM/TM : 83780/2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Fuji Astuti , M.Hum	1..... 
2. Sekretaris	: Susmiarti, SST, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum	3..... 
4. Anggota	: Herlinda Mansyur, S,ST. M.Sn	4..... 
5. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn.,MA	5..... 

ABSTRAK

Hardiana 2011. Pelestarian Tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk memelihara akan keberadaan kesenian tari gegerit di tengah masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan khususnya. Sedikitnya masyarakat kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang mengetahui keberadaan kesenian tari gegerit yang ada di Kelurahan Bandar Agung khususnya, hal ini di sebabkan oleh berbagai faktor diantaranya: sudah jaranganya tari gegerit di tampilkan dalam berbagai acara, sulitnya di temui masyarakat yang memeluk agama hindu. Dengan adanya usaha pelestarian tari gegerit dapat tari tersebut tetap berkembang pada masyarakat Kelurahan Bandar Agung khususnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metoda deskriptif, populasi penelitian ini adalah karang taruna daerah setempat, pengambilan data dilakukan dengan teknik mencermati, observasi, wawancara dan dilakukannya pembelajaran gerak tari gegerit dan di jelaskannya sejarah singkat terciptanya tari gegerit.

Hasil penelitian yang di dapat adalah tari gegerit di lestarikan melalui bidang pendidikan non formal (karang taruna) kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Pelestarian tari gegerit di lakukan secara berproses, langkah pertama menemui bapak taufik pimpinan sanggar serame (bersama), sebagai narasumber yang mengetahui banyak tentang kesenian tradisional tari gegerit baik dari segi gerak dan sejarahnya. Kedua menemui karang taruna daerah setempat yang telah dipilih untuk mengikuti kegiatan belajar gerak tari gegerit, ketiga mempertemukan bapak Taufik dengan karang taruna daerah setempat, keempat berlatih gerak tari gegerit, kelima tari gegerit di tampilkan dengan menggunakan kostum lengkap dengan propertinya, guna untuk memperlihatkan kepada karang taruna daerah setempat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelestarian Tari Gegerit Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Slawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antaranya:

1. Ibu Dra. Hj. Fuji Astuti, M. Hum. Sebagai ketua jurusan Sendaratasi dan dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
2. Ibu Susmiarti, SST, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
3. Ibu Dra. Desfiarni, M. Hum. Sebagai dosen pembaca.
4. Ibu Herlinda Mansyur, S,ST. M.Sn. dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,MA. Sebagai dosen penguji.
5. Bapak Indra Yuda, S. Pd, M. Pd. Sebagai penasehat Akademik (PA).
6. Staf pengajar dan tata usah jurusan pendidikan Sendratasik.

7. Kedua orang tua bapak Lukman dan ibu Kuriawati, yang selalu sabar dan tidak pernah berhenti memberi nasehat agar aku selalu melakukan yang terbaik untuk semuanya.
8. Kedua adek ku (Rislan Muharam dan si bungsu Yunita).
9. Bapak Taufik Hidayan Sebagai pimpinan sanggar serame (bersama).
10. Bapak Dedi Heriawan, bapak Safran Dan ayuk Nurinayah yang sudah memberikan informasi tentang tari gegerit.
11. Ibu Dra. Hj. Erani Rusti,MM. sebagai kepala sekolah SMA Negeri I Merapi Barat (Lahat).
12. Majelis guru dan tata usah SMA Negeri I Merapi Barat (Lahat).
13. Teman-teman seperjuangan, teman-teman kost Shania dan
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran tangbersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBAHASAN	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PENYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Penelitian Relevan.....	8
C. Landasan Teori.....	9
D. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian.....	14
C. Jenis Penelitian.....	15
D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatra Selatan	19
1. Sejarah di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatra Selatan	19

2. Batas Wilayah Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatra Selatan.	19
3. Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.....	20
4. Agama dan Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan..	21
5. Tari Gegerit di tengah Masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.....	22
B. Deskripsi Tari Gegerit.....	43
C. Pelestarian Tari Gegerit Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.....	56
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Gerak Tari Gegerit dari Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan	44
Tabel 2 Pola Lantai Gerak Tari Gegerit.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerak Jalan Terisik	26
Gambar 2	Gerak Sembah.....	27
Gambar 3	Gerak Buang	28
Gambar 4	Gerak Mutar	29
Gambar 5	Gerak Tolak Balak	30
Gambar 6	Gerak Malis.....	31
Gambar 7	Gerak proses mencabut keris	32
Gambar 8	Gerak memperlihatkan keris	33
Gambar 9	Gong.....	34
Gambar 10	Gendang Tepang Panjang	34
Gambar 11	Kelintang.....	35
Gambar 12	Baju Kurung Merah	35
Gambar 13	Kain Songket.....	36
Gambar 14	Selendang Gebang	36
Gambar 15	Gandik (gunungan)	37
Gambar 16	Kembang Standan	37
Gambar 17	Cempako (Cempaka)	38
Gambar 16	Rantai	38
Gambar 17	Cempako (Cempaka)	38

Gambar 18	Rantai	38
Gambar 19	Gandik Jari	39
Gambar 20	Gandik-gandik	39
Gambar 21	Kalung	40
Gambar 22	Anting	40
Gambar 23	Sanggul Malang	41
Gambar 24	Pending(ikat pinggang)	41
Gambar 25	Keris	42
Gambar 26	Tanggai, Kuku (hiasan Jari)	42
Gambar 27	Bapak Taufik pimpinan sanggar serame (bersama), sedang menceritakan sejarah terciptanya tari gegerit dan mempraktekkan gerak tari Gegerit	57
Gambar 28	Karang taruna Kelurahan Bandar Agung, mempraktekan gerak tari Gegerit	58
Gambar 29	Pertemuan bapak Taufik dengan karang taruna Kelurahan Bandar Agung, menceritakan tentang tari gegerit	59
Gambar 30	Bapak Taufik, mengajarkan gerak tari Gegerit	60
Gambar 31	Bapak Dedi Heriawan, mengajarkan gerak tari gegerit pada karang taruna kelurahan Bandar Agung	60
Gambar 32	Bapak Dedi Heriawan dan Taufik, memperhatikan dan mengajarkan karang taruna kelurahan Bandar Agung melakukan gerak tari gegerit	61
Gambar 33	Karang taruna melakukan gerak sembah sendiri	61

Gambar 34	Karang taruna melakukan gerak putar, dengan memakai kostum lengkap dengan properti.....	62
Gambar 35	Gerak Jalan Terisik	64
Gambar 36	Gerak Sembah.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	68
Lampiran 2	Daftar Informan.....	69
Lampiran 3	Peta daerah Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan.....	70
Lampiran 4	Struktur Organisasi Subdin Seni Budaya Dinas BUD PAR Kabupaten Lahat.....	71
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	75
Lampiran 6	Surat Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupakan ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri. Umar Khayam (1981:38-39) menyatakan:

Kesenian tidak pernah terlepas dari masyarakat sebagai salah satu yang terpenting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreativitas itu sendiri, dengan demikian juga masyarakat yang menciptakan, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, dan mengembangkan dan kemudian menciptakan kebudayaan baru.

Dari pernyataan diatas dapat di pahami bahwa mengkaji kesenian dalam suatu masyarakat, tidak terlepas dari kehidupan sosiokultural masyarakat pendukung budayanya. Menurut Sedyawati (1980:48) bahwa yang dikatakan seni itu atau kesenian tradisi adalah suatu bentuk kesenian yang berumur cukup lama dalam masyarakat. Seni tersebut mengikuti pola-pola atau aturan yang telah di tetapkan dalam masyarakat dan menjadi milik masyarakat tersebut. Kesenian tradisi juga mencerminkan prilaku masyarakat dimana kesenian itu lahir.

Dalam rangka pembangunan seni dan budaya nasional, aspek kebudayaan nasional termasuk aspek daerah harus dipelihara, dihidupkan, diperkaya, dibina, dan disebar luaskan. Disamping itu dibina dan dikembangkan pada disiplin nasional secara lebih nyata, ditingkatkan dalam usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Setelah menelaah dan memperhatikan uraian tersebut jelaslah bahwa suatu kebudayaan akan mengalami perubahan nilai. Ada beberapa macam bentuk tari yang ada di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, seperti:

1. Tari Erai-erai
2. Tari Keban
3. Tari Gegerit
4. Tari Serai Serumpun
5. Tari Sanggan Sirih
6. Tari Siwar
7. Tari Kebile-bile
8. Tari Ribu-ribu
9. Tari Kembang Emas
10. Tari Kipas
11. Tari Kebar Agung
12. Tari Tanggai

Salah satu diantara tari tradisi di atas yang menarik minat saya untuk meneliti lebih lanjut adalah tari tradisi Gegerit yang terdapat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, yang memiliki sejarah penting bagi masyarakat Daerah setempat. Sebagai putra-putri bangsa sudah sepatutnya kita membina, mengembangkan, melestarikan dan memelihara kesenian daerah kita yang merupakan kebudayaan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat setelah melakukan observasi secara langsung dengan bapak Taufik pada tanggal 3 Agustus 2011, beliau adalah salah satu pimpinan sangar *Serame* "Bersama" yang ada di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, beliau pernah menampilkan tari Tradisional Gegerit ini di Belanda, setelah mendapat persetujuan dari Tim Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Tari *Gegerit* ini lahir karena adanya pengaruh kekuatan agama hindu di dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Kata *Gegerit* itu sendiri berasal dari bahasa daerah Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang berarti "kesemutan atau pegal-pegal", setelah lama duduk melakukan pemujaan terhadap sang pencipta, maka dari itu tari ini dinamakan tari *Gegerit*, dimana tari ini menggambarkan kehidupan masyarakat agama Hindu ketika menghadap Tuhannya pada zaman dahulu. tapi seiring dengan perubahan zaman tari inipun berubah fungsi menjadi tari penyambutan tamu, pertunjukan. Hal ini terjadi karena masyarakat itu sendiri telah banyak yang beralih agama dari Hindu ke Islam.

Namun sekarang yang menjadi pemicu ketertarikan saya mengambil judul Pelestarian tari Gegerit ini, karena sudah jarang nya tari ini di tampilkan di dalam berbagai acara yang ada di Kelurahan bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan itu sendiri, padahal tari Gegerit ini memiliki keunikan tersendiri dalam sejarahnya.

Tari Gegerit ini di tarikan oleh kaum wanita saja, dan tari ini di tarikan secara berkelompok, yang terdiri satu sampai tiga orang wanita dewasa maupun

anak-anak, pada zaman dahulu, tari gegerit di sajikan (di tampilkan) pada pagi hari. Kenapa dilakukan pada pagi hari karena tari Gegerit ini menceritakan umat Hindu yang setiap pagi pergi menghadap Tuhannya. Itu alasannya kenapa tari Gegerit ini di tampilkan pada pagi hari. Namun sekarang tari Gegerit boleh di tampilkan pada waktu kapan saja seperti: pagi hari, sore, dan malam hari.

Adapun alasan saya mengambil judul tentang Pelestarian tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai generasi muda tetap ingin melestarikan kebudayaan yang sudah ada di daerah
2. Ingin mempertahankan kesenian tari Gegerit itu tetap ada di dalam kehidupan masyarakat
3. Untuk menambah kekayaan budaya kelurahan bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
4. Menjadi inspirasi bagi pakar seni dalam menciptakan tari-tari selanjutnya baik dari segi sejarah maupun gerakannya.

Usaha saya agar tari Gegerit ini tetap Lestari atau ada di dalam kehidupan masyarakat itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Menemui bapak Taufik pimpinan sanggar *serame (bersama)* pada tanggal 3 Agustus 2011 dan membicarakan permasalahan tentang tari Gegerit yang ada di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
2. Menemui karang taruna Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

3. Mempertemukan bapak taufik pimpinan sanggar serame (bersama) dengan karang taruna Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelestarian Tari Gegerit Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang segala elemen-elemen pendukungnya akan bermunculan berbagai masalah yang perlu diteliti.

Masalah-masalah yang dapat di teliti yakni:

1. Sejarah dan perkembangan tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
2. Makna tari yang terkandung di dalam tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
3. Bentuk penyajian tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
4. Keberadaan tari gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
5. Struktur gerak tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
6. Pelestarian tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, banyak sekali permasalahan yang di temukan pada tari Gegerit, maka dari itu agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “Pelestarian Tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka saya sebagai peneliti menemukan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: bagaimanakah Pelestarian Tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Setelah saya melakukan penelitian dan menemukan batasan masalah, rumusan masalah. Maka peneliti mempunyai tujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Pelestarian Tari Gegerit di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi:

1. Bagi masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. dapat menambah kekayaan seni budaya lokal, selain itu jika di kembangkan dengan baik melalui program wisata seni tradisional dapat menjadi salah satu sarana dalam menambah pendapatan

asli di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

2. Bermanfaat untuk seniman tari serta Departemen Pendidikan Nasional daerah maupun berbagai referensi dalam mengembangkan Tari Gegerit.
3. Dapat menambah pengetahuan masyarakat daerah setempat tentang tari Gegerit
4. Masyarakat Dapat mengapresiasi apa saja yang berkaitan dengan tari Gegerit.
5. Sebagai syarat untuk mengambil stara 1 (satu) S1 Jurusan Pendidikan Sendratasik fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tari *gegerit* adalah salah satu kesenian tari yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Dalam hal ini penulis akan membicarakan tari *gegerit* yang terdapat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan sampai sekarang kesenian tradisional masih ada atau hidup, Cuma cara penyajian dan fungsinya saja yang berubah, diantaranya adalah tari *gegerit* ini sendiri.

Penulis melakukan tinjauan pustaka guna untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dengan peneliti terdahulu. Disamping itu juga untuk melihat sejauh mana keterkaitan dan perbedaan kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Pada objek penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai tari *gegerit* ini sampai saat ini belum ada ditulis oleh siapapun, maka dari itu ini adalah tulisan pertama kali mengenai Pelestarian Tari *Gegerit* yang ada di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

B. Penelitian Relevan

Dalam hal ini penulis telah menemukan penulisan skripsi tentang tari *Gegerit* yang berasal dari Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan:

1. Nurinayah, 2006 menulis tentang: Nilai Budaya Pada Tari Gegerit, dia adalah salah satu mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Gajah Mada yang ada di Yogyakarta. Maka dari itu saya ingin meneliti lebih lanjut tari gegerit ini dari segi Pelestariannya.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Warnelis Eka Putri, 2006 menulis tentang: Pelestarian tari tradisi minang kabau study kasus tari ambek-ambek di Koto Anau Kabupaten Solok. Tulisan ini membahas tentang Pelestarian tradisi minangkabau khususnya tari ambek-ambek di koto anau kabupaten solok.
2. Mirna Hasni, 2006 menulis tentang: Pelestarian Kesenian Dabuih di Dusun Lubuk Aro, Kesenian Tandikek, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Susi Aryani, 2006 menulis tentang: Pelestarian Kesenian Tradisional Si Jobang di Lareh Nan Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban.
4. Yuhefni, 2006 menulis tentang: Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional Sidamping Di Kenagarain Ganggo Mudiak Kecamatan Bonjol Kabu Pasaman.

C. Landasan Teori

1. Tari

“Tari adalah ungkapan ekspresi jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah “. (Sudarsono, 1986:63)

Tari merupakan seni sesaat, yang dapat dilihat hanya sekali saja, yaitu pada saat tari itu disajikan pada penonton. (Sudarsono, 1983:314). Sebagai seni sesaat, berubahnya tradisi tanpa adanya dokumentasi sulit untuk merekonstruksi kembali bentuk-bentuk tari yang sudah berubah atau mungkin terlupakan.

Gerak merupakan elemen yang paling penting dari tari, karena itu tanpa adanya gerak tidak bisa disebut sebagai tari. Di dalam tari gerak merupakan dasar ekspresi dimana alat ekspresinya adalah tubuh yang bergerak, sedangkan materi materi isinya adalah gerak yang di polakan.

2. Pelestarian

Berkaitan dengan pelestarian terhadap tari Gegerit dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Berarti suatu daya upaya yang memerlukan tenaga dan fikiran demi menjaga agar tari Gegerit terhindar dari kepunahan, hal ini berkaitan dengan pelestarian kesenian yang di ungkapkan oleh Bostomi (1988;68) bahwa:

”Pelestarian kesenian tradisional bukan berarti menetapkan kesenian itu menjadi baku,absolut dan tidak dapat berubah untuk berkembang. Pelestarian justru dimaksud untuk di kembangkan namun tidak terlepas dari sumbernya yakni tradisi yang justru memberi warna kepribadian yang kita kembangkan”.

Dalam seni pasti ada yang di kenal dengan kata-kata yaitu salah satunya Pelestarian, yang mana artinya pelestarian itu merupakan salah satu cara untuk menyebar luaskan (memperkenalkan), untuk menjaga sebuah kesenian agar tetap ada dalam kehidupan masyarakat. Baik itu tradisional maupun yang sudah di kreasikan (berubah).

Seperti yang banyak kita ketahui dinamakan Pelestarian adalah usaha untuk menjadikan sesuatu lebih berharga, mendapatkan sesuatu dengan bukti yang benar atau nyata. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha seseorang untuk mencari bukti kebenaran atau fakta suatu masalah.

Berdasarkan dari pengertian pelestarian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelestarian merupakan usaha sekelompok masyarakat untuk tetap mengenalkan, menyebarkan, dan menjaga keberadaan dan fungsi tari Gegerit dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

3. Tari Gegerit (Tari Tradisional)

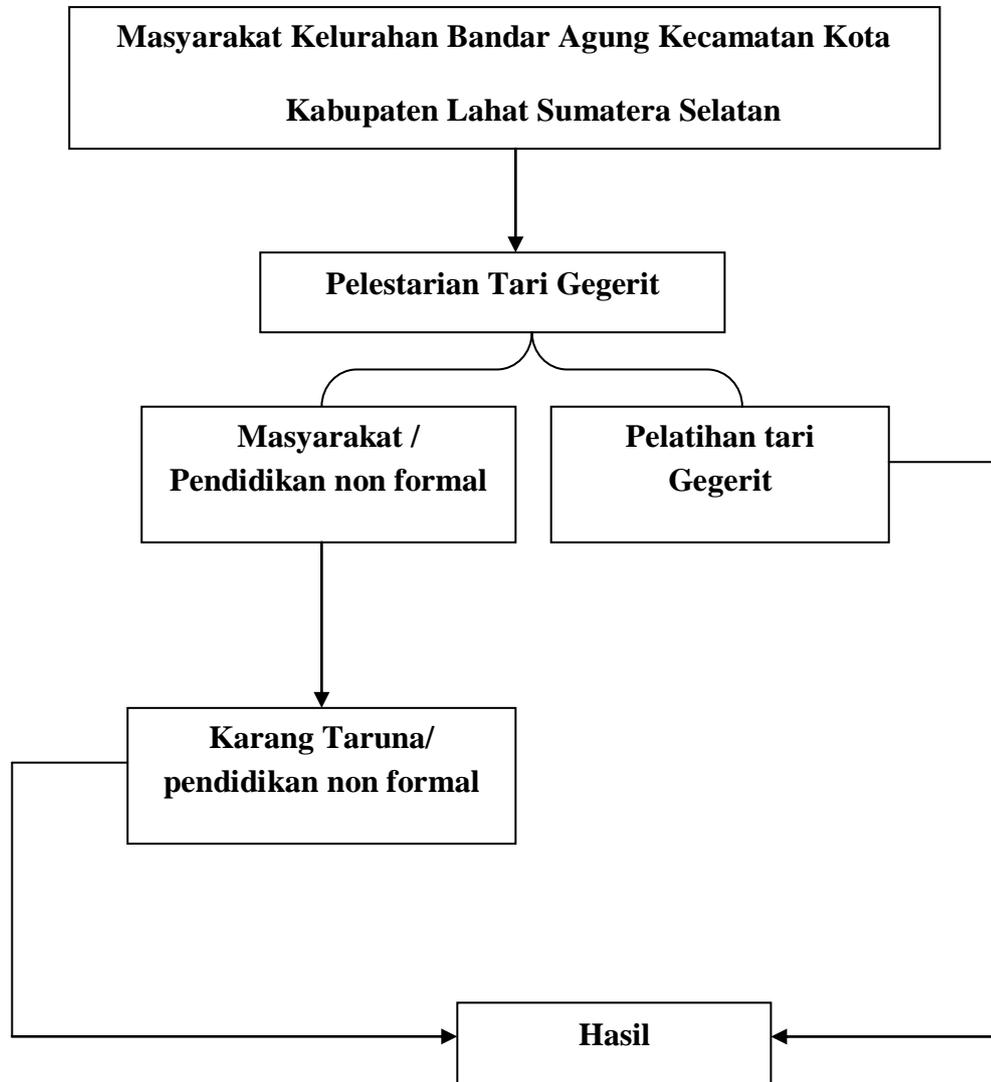
Tari Gegerit adalah kesenian yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, yang keberadaannya kurang banyak di ketahui oleh masyarakat daerah setempat. Menurut bapak Taufik pimpinan sanggar serame (bersama), pada tanggal 3 Agustus 2011, Tari Gegerit yaitu parade songket, dimana tari ini lebih dominan memamerkan songket, tari ini terinspirasi karena banyaknya macam-macam tenunan kain songket yang ada di daerah ibu kota yaitu Palembang. Tari Gegerit di tarikan oleh anak-anak sampai dewasa (muda mudi) masyarakat setempat. Sedangkan elemen tari adalah gerak, musik, kostum, rias, property, tema, desain, dan tata cahaya. (Sudarsono, 1978:21)

Tari tradisional *Gegerit* dahulunya bersifat sakral, karena tari *gegerit* berfungsi sebagai peminta hujan, serta dapat menunjang sarana upacara di dalam kehidupan seperti adat istiadat maupun pameran hasil karya masyarakat untuk masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tari *Gegerit* adalah kesenian tradisional yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Tari gegerit di tarikan oleh kaum wanita saja dan di pergunakan dalam berbagai acara.

D. Kerangka Konseptual

Untuk pelestarian tari Gegerit di di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. di upayakan mensosialisasikannya pada masyarakat daerah setempat, melalui karang taruna, sebagai pendidikan non formal. Dengan tujuan agar tari Gegerit tersebut dapat membudaya di kehidupan masyarakat di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

KERANGKA KONSEPTUAL

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Gegerit adalah salah satu kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Tari Gegerit sudah di lestarikan melalui Bidang non formal (masyarakat) dengan cara:

Pertama Menemui narasumber, bapak Taufik pimpinan sanggar *serame* (bersama) yang ada di kelurahan Bandar Agung dan menceritakan maksud kedatangannya ingin minta tolong kepada bapak untuk memberikan informasi tentang tari gegerit dan mengajarkan gerak tari *gegerit* pada karang taruna daerah setempat. Kedua Mengajak karang taruna daerah setempat untuk belajar , mengenal kembali tari tradisi *gegerit* yang ada di Kelurahan Bandar Agung Kecamatan Kota Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Ketiga Mempertemukan karang taruna dengan bapak Taufik pimpinan sanggar *serame* (bersama), guna untuk mengenal kembali tari *gegerit* baik dari segi sejarah terciptanya tari *gegerit* maupun gerak tari *gegerit* itu sendiri. Keempat Bapak Taufik mengajarkan gerak tari *gegerit* dengan karang taruna daerah setempat. Kelima tari gegerit di tampilkan menggunakan kostum lengkap dengan propertinya, guna untuk memperlihatkan kepada karang taruna daerah setempat.

B. Saran

Tari Gegerit bisa di lestarikan melalui:

1. Melalui Pendidikan Formal (sekolah):
 - a. Di jadikannya bahan ajar pada mata pelajaran seni budaya, menjelaskan sejarah terciptanya tar gegerit dan menjelaskan arti pada setiap gerak tari gegerit
 - b. Sementara pada gerak tari gegerit di ajarkan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Melalui Pendidikan Non formal (masyarakat, karang taruna):
 - a. Mengadakan perlombaan antar kelompok
 - b. Mengadakan pertunjukan seni antar Desa, Kecamatan dan Kabupaten
 - c. Menampilkan dalam upacara pesta perkawinan, akikah cukuran bayi dan
 - d. Pelantikan kepala Kelurahan (Desa), Camat Dan Bupati daerah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta.
- Mira Hasni, 2006. *Pelestarian Kesenian Dabuih di Dusun Lubuk Aro, Kesenian Tandikek, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariamani*. Padang: Skripsi S1 Jurusan Sendratasik FBS UNP.
- Moloeng, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sedyawati, Edi. 1983. *Seni Dalam masyarakat indonesia Bunga Ramapi*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Soedarsono, 1986. *Pengetahuan Elemen Dasar Komposisi Tari*. Lagaligo untuk Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, 1997. *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Susi Ariyani, 2006. *Pelestarian Kesenian Tradisional si Jombang di lareh nan panjang, kecamatan lareh sago halaban*. Padang: Skripsi S1 Jurusan Sendratasik FBS UNP
- Umar Khayam. 1981 *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Warnelis Eka Putri. 2006. *Pelestarian Tari Tradisi Minangkabau Studi Kasusus Tari Ambek-ambek di Koto Anau Kabupaten Solok*. Padang: Skripsi S1 Jurusan Sendratasik FBS UNP
- Yuhefni, 2006. *Upaya Pelestarian Keenian Sidamping di Kanagarian Ganggo Mudiak Kecamatan Bonjol Kabu Pasaman*. Padang: Skripsi S1 Jurusan Sendratasik FBS UNP